

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada aktivitas belajar IPA melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas IV MI Miftahul Huda 2 Ngasem Batealit Jepara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar siswa MI MI Miftahul Huda 2 Ngasem Batealit Jepara masih terbilang rendah. Masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang dari nilai KKM yang ditentukan. Hampir setiap pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh dan kurang aktif dalam pembelajaran. Keadaan tersebut mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran dan hasil belajar siswapun masih rendah. Prosentase ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPA yaitu 41,18% kurang dari skor yang ditentukan 85%. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran juga masih rendah yaitu 45,80%. Penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Miftahul Huda 2 Ngasem Batealit Jepara terlaksana dengan sangat baik. dalam prakteknya peneliti sudah mampu menjalankan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan sangat baik. Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* secara berkelompok, setiap kelompok memiliki ketua kelompok kondisi kelas menjadi lebih hidup. Siswa dengan antusias dan penuh semangat melaksanakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan menentukan materi yang dijadikan bahan diskusi. Setiap kelompok membahas materi kemudian setelah menemukan hasilnya ketua kelompok membacakan hasil diskusi. Keaktifan siswa terlihat saat mereka berusaha untuk menjawab setiap pertanyaan yang didapat dan hasilnya siswa mampu memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Prosentase prestasi belajar siswa setelah

menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mencapai 88,24% dan prosentase aktivitas belajar siswa mampu mencapai 92,44%.

2. Berdasarkan hasil laporan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi perubahansifat dan perubahan wujud benda bagi siswa kelas IV MI Miftahul Huda 2 Ngasem Batealit Jepara. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil ketuntasan klasikal kelas yang mengalami kenaikan dari 41,18% menjadi 64,71 % dan kemudian meningkat lagi pada siklus II sampai mencapai ketuntasan klasikal 88,24%. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* juga mengalami kenaikan dari 45,80% menjadi 82,36% dan mencapai prosentase ketuntasan hingga 92,44% pada siklus II.

B. Saran

Penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dalam aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam, diperoleh banyak hal yang dapat dijadikan masukan bagi penyempurnaan pelaksanaan Pembelajaran. Saran-saran berikut mungkin akan sangat berguna terutama bagi pembaca yang tertarik untuk menerapkan model pembelajaran ini dalam pengajarannya.

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan melengkapi sarana prasarana pendidikan, seperti buku penunjang, ataupun sarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus selalu tanggap terhadap perubahan dan perkembangan pada diri anak didik karena berkaitan dengan penerapan metode/model pembelajaran.
- b. Hendaknya seorang pendidik benar-benar memilih teknik, metode, strategi, atau model pembelajaran yang paling efektif, baru dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dan pastinya sesuai dengan materi yang diajarkan.

c. Guru hendaknya memahami tentang model-model dalam mengajar dan cara penggunaannya.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa yang masih membutuhkan bimbingan dari seorang guru, tidak ada salahnya jika mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri melalui model atau metode pembelajaran yang lebih mudah dan menyenangkan serta yang dianggap lebih cepat untuk meningkatkan kemampuan berfikir.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan dan mengembangkan penelitian ini, diharapkan untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan subyek yang berbeda. Atau mungkin dengan objek yang berbeda pula agar semakin mengembangkan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*.

C. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah*, dengan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Upaya Meningkatkan Prestasi Pembelajaran IPA Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda 2 Ngasem Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017*. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi ilmu pengetahuan, amin.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan menolong penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung dan tidak langsung penulis menyampaikan terima kasih.